

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
BUNGA DARI KAIN FLANEL MELALUI  
MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA ANAK  
TUNARUNGU KELAS VII SMPLB  
(*Classroom Action Research* di SLB YPPC Painan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

**DELFIANDRI**

**1304689/ 2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
BUNGA DARI KAIN FLANEL MELALUI MODEL  
DIRECT INSTRUCTION PADA ANAK TUNARUNGU**

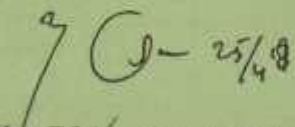
*(Classroom Action Research Kelas VII di SLB YPPC Painan)*

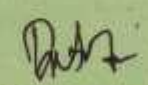
Nama : Delfiandri  
Nim/Bp : 1304689/2013  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi

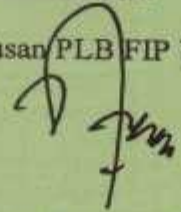
Mahasiswa

  
Elsa Efrina, S. Pd., M. Pd.  
NIP: 198208142008122005

  
Delfiandri  
NIM: 1304689

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Marlina, S.Pd., M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari Kain Flanel  
melalui Model *Direct Instruction* pada Anak Tunaungu Kelas  
VII SLB YPPC Painan  
Nama : Delfiandri  
NIM : 1304689  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Mei 2018

### Tim Penguji

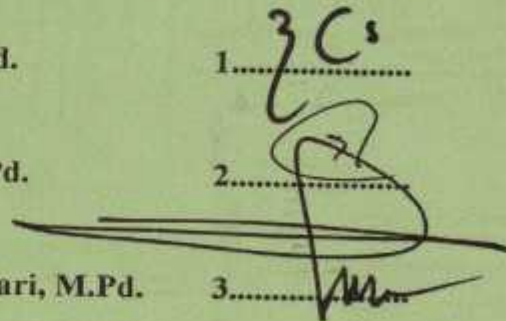
1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd. M.Pd.
2. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



The image shows three handwritten signatures corresponding to the list of assessors. The first signature is 'Elsa Efrina', the second is 'Hj. Armaini', and the third is 'Prof. Dr. Hj. Mega Iswari'. Each signature is written over a dotted line next to the assessor's name.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Delfiandri  
NIM/BP : 1304689/2013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari Kain Flanel melalui Model *Direct Intruction* Pada Anak Tunarungu Kelas VII SLB YPPC Painan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018  
Saya yang menyatakan,



- Delfiandri  
- NIM. 1304689

## ABSTRAK

**Delfiandri,2018.**Meningkatkan Keterampilan Membuat bunga dari kain flannel melalui model *Direct Instruction* bagi anak Tunarungu di kelas VII SLB YPPC Painan. Skripsi. (*PenelitianTindakanKelas*)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya anak tunarungu di kelas VII yang belum mampu dalam membuat bunga dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena minat belajar anak yang masih rendah dalam keterampilan membuat bunga.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga anak tunarungu di kelas VII ( NK, AN, dan WD) melalui model *Direct Instruction*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pendidikan melalui perubahan, mendorong para guru,atau tutor untuk memikirkan praktik mengajar sendiri. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelasVIII. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan anak tunarungu yang berjumlah tiga orang berinsial NK, AN dan WD yang memiliki masalah dalam keterampilan membuat bunga. Penelitian dilakukan di SLB YPPC Painan dan kegiatan penelitian ini dilakukan dua siklus dengan delapan kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu. Pada kondisi awal mendapatkan perolehan nilai NK 37%. Pada siklus I terjadi peningkatan 58% dan siklus II juga terjadi peningkatan 91%. Sedangkan AN mendapatkan nilai pada kondisi awal 37%, pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan menjadi 50% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91%. Sementara itu, WD pada kondisi awal memperoleh nilai 35%, pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan menjadi 54% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model *Direct Intruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga bagi anak tunarungu kelas VII di SLB YPPC Painan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru hendaknya dapat menggunakan model *Direct Instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu.

## ABSTRACT

Delfiandri,2018. Improving vocational skill to make flannel flowers using direct instruction model for grade VII children with hearing impairment at SLB YPPC Painan. Skripsi,( *Classroom Action Research* )

The research is motivated by the discovery of children with hearing impairment in class VII who have not been able to make the flowers properly and correctly. This is because Ininatleransthat children are still low in the skill to make flowers. The purpose of this research is to improve the skill of making the interest of the children in VII (NK,AN,and WD) through *Direct Instruction* model.

This type of research is a classroom action research that aims to improve the process of education through change, encouraging teachers, or tutors to think about their own teaching practices. This research is conducted in the form of collaboration with class VII teachers. The subjects of this study were classroom teachers and deaf children who were three people at NK, AN, and WD who had problems in florals skills. The research was conducted at SLB YPPC Painan and activity of this research was conducted two cycles with eight meetings. The result of the research showed an increase of flower making skill in children with hearing impairment. In the initial conditions get the value of NK 37% in the first cycle, there was an increase of 58% and cycle II also increased 91%. While AN got the value at the initial condition 37%, in the first cycle there was an increase in ability to 505 and on the II increased cycle increased the ability to 54% in the second cycle increased to 87%.

Based on the result of data analysis is concluded that Direct Instruction model can improve the skills of making flowers for children tun VII class at SLB YPPC Painan. Therefore, the researcher suggest that teachers should be able to use Direct Instruction model to improve the flowers making skill of the children with hearing impairment.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari Kain Flanel melalui Model Direct Instruction pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Kesimpulan dan saran. Agar lebih memahami tentang Skripsi ini, penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis Skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan Skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kain flannel Melalui Model Direct Instruction Kelas VII di SLB YPPC Painan”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua Andri yang sangat luar biasa, Bapak dan Ibu yang pengorbanannya sangat tak ternilai dan tak terhingga. Bapak yang selalu sabar dalam menghadapi sikap Andri dan begitu pula ibu yang tak henti selalu menanyakan kabar juga mengingatkan untuk sesegera menyelesaikan skripsi. Kepada bapak dan ibu maafkan keterlambatan Anakmu ini dalam menyelesaikan skripsi ini padahal bapak dan ibu sudah berkerja keras untuk membiayai semua kebutuhan perkuliahan Andri di sini. Maafkan Andri yang hanya bisa menelepon cuma mau meminta uang saja bukan memberikan kabar baik tentang perkembangan skripsi. Insyaallah Andri akan menjadi sosok yang mampu membuat bapak dan ibu bangga walaupun sekarang belum terwujud, insyaallah kelak Andri akan berusaha untuk

mewujudkannya dan Andri akan menjadi sosok yang membanggakan bagi bapak dan ibu dan akan membuat bapak/ ibu tersenyum.

2. Kepada kedua Saudara kandungku, icha dan ikhsan kita bersama akan menjadi sandaran untuk kedua orang tua kita kelak. Walaupun dengan sifat kita yang begitu berbeda, tapi Cuma itulah yang cukup membuat kita tetap mengingatnya seraya tersenyum. Untuk kakak ku icha terima kasih selama ini telah memberi semangat, motivasi kepada adekmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan Alhamdulillah sebentar lagi adekmu akan menyelesaikannya. Dan untuk adek laki - lakiku ikhsan agar semangat dalam menempuh perkuliahan, dan semoga cepat menyelesaikan perkuliahannya.
3. Kepada wan win, wan dani, yang selalu tak henti – hentinya memberikan andri semangat, hingga andri bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Marlina, S.PdM.Si. selaku Ketua Jurusan serta Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak kesempatan serta banyak kemudahan kepada Andri untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu serta Bapak.
5. Ibu Elsa Efrina, S.Pd,M.Pd, selaku pembimbing I Andri, yang selalu sabar dalam menghadapi sikap Andri yang pemalas ini. Tak henti-hentinya ibu selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi agar Andri cepat wisuda. Begitu juga ibu yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pengetahuan serta nasehat dan masukan ibu yang sangat

berharga bagi Andri untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu membalas kebaikan Ibu. Amiiin

6. Ibu Hj. Armaini,SPd, M.Pd. selaku penguji, tak henti-hentinya selalu memberikan kesempatan, waktu, tenaga dan pengetahuan yang sangat membantu Andri untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Prof Hj Mega Iswari. M.Pd. selaku penguji 2 yang dengan senang hati menguji andri ketika sidang skripsi. Terima kasih sarannya buk, yang sangat berharga bagi andri dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang luar biasa dengan ilmu pengetahuannya mengajarkan Andri dari awal memasuki perkuliahan ini hingga Andri menamatkan pendidikan di Jurusan ini, staf Tata Usaha Kak Susi, Pak Nal, Pak Retman, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, staf Perpustakaan buNeng, atas bantuannya kepada andri.
9. Pihak sekolah SLB YPPC Painan. Kepada bapak Syafrizal,S.Pd,M.Pd pak H. Masri S.Pd M.A, ibuk Yusmaneli S.Pd, Riza nengtra S.Pd, Fajri,serta Ibu-ibu lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkanYoga untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Mahasiswa PLB 11 '12 '13 '14' 15' dan 16, ,untuk rasa kekeluargaannya selama Andri disini. Dan saling berbagi ilmunya yang bagi Andri sangat berguna untuk kedepannya.
11. Teman-teman BP 13 yang sudah dahulu menyelesaikan skripsi Robi, tama, irfan, ucok, hendra, fauzi, dede, selalu memberikan semangat dan selalu

mengingatkan untuk sesegera menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Danu, danil, serta teman-teman yang masih berjuang Putra, riki, rexa, mayzan, fahri, fajri, marhadi, agar juga sesegera menyusul untuk cepat wisuda. Dan semoga pertemanan kita tidak sebatas di sini saja, nanti semoga kita dipertemukan kembali ntah di mana atau pun kapan.

12. Terima kasih kepada abang- abang angkatan bp 11 bg yoga, bg okta, bg agus, bg toloy, bg tole, bg medi, dan abang abang yg lain yg tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk waktu, dan ilmunya selama ini.
13. Terima kasih kepada adek angkatan jhon roy, ages budiman, petrus, ian, elgo, kepada kalian semua terima kasih atas waktunya, dan semoga kalian semua cepat menyelesaikan perkuliaan...
14. Untuk adek adek imapes agung, epon, weweng, restu, weni, yuri, af, putrid yunisya, lisa, nisa, mely, dan adek- adek lainnya yang namanya tidak disebutkan satu persatu, teruskanlah bangun imapes menjadi persatuan yang solid, yang satu tujuan, jangan kalian sampai terpecah belah, terima kasih abang ucapkan kepada kalian semua yang selalu memberikan semangat, motivasi kepada abang untuk menyelesaikan skripsi abang ini..
15. Terima kasih kepada orang yang pernah singgah di hati yang namanya dirahasiakan, hahahaha,, terima kasih untuk waktunya selama ini. Dan terima kasih untuk hari harinya..kalau memang jodoh insyallah kita akan dipertemukan di waktu yang tidak ditentukan .
16. Terima kasih kepada om johan dan ante yen, yang ibaratkan sebagai orang tua kami di padang. Walaupun ante yen selalu marah marah kepada Andri

yang suka ngebond,,marah ante akan selalu andri kenang,,trima kasih ante dan om semoga kebaikan yang ante dan om berikan kepada andri selama ini dibalas oleh allah.... Amin ya rabbil alamin..



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan penelitian.....	6
E. Tujuan Peneliti.....	7
F. Manfaat Peneliti.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Keterampilan membuat bunga Dari kain flannel	
1. Pengertian Keterampilan.....	9
2. Tujuan Keterampilan.....	9
3. Jenis Keterampilan.....	10
4. Pengertian Kain Flannel.....	11
5. Bahan dan Alat pembuatan Bunga.....	11
6. Langkah-langkah membuat bunga.....	15
B. Hakekat Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model pembelajaran.....	16

2. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	17
3. Model <i>Direct Instruction</i> .....	17
4. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Direct Instruction</i> .....	18
5. Langkah Model <i>Direct Instruction</i> .....	19
C. Hakekat Tunarungu	
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	20
2. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	21
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	22
D. Penelitian yang Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Pelaksanaan Siklus I.....	43
2. Pelaksanaan Siklus II .....	53
B. Analisis Data .....	62
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kain Flanel .....	11
Gambar 2.2 Plastik Bunga .....	12
Gambar 2.3 Kawat atau Lidi .....	12
Gambar 2.4 Kertas Tisu .....	12
Gambar 2.5 Pembalut Batang .....	13
Gambar 2.6 Pita .....	13
Gambar 2.7 Lem Lilin .....	13
Gambar 2.8 Gunting .....	18
Gambar 2.9 Pistol Lem .....	18
Gambar 2.10 Pensil .....	18
Gambar 2.11 Lakban Putih .....	19
Gambar 2.12 Gambar Bunga yang Telah Jadi .....	19

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Kemampuan Awal Keterampilan membuat bunga .....	66
Grafik 4.2 Rekapitulasi nilai keterampilan membuat bunga melalui model Direct Instruction pada siklus I.....	68
Grafik 4.3 Rekapitulasi nilai keterampilan membuat bunga melalui model Direct Instruction pada siklus II .....	70
Grafik 4.4 Rekapitulasi kemampuan awal, siklus I dan siklus II dalam Keterampilan membuat bunga.....	74
Grafik 4.5 Persentase pedoman Observasi Guru Siklus I dan II.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Asesmen Keterampilan Membuat Bunga.....	82
Lampiran II	: Kemampuan Awal Keterampilan Membuat Bunga.....	84
Lampiran III	: Kisi-kisi Penelitian.....	89
Lampiran IV	: Instrumen Penelitian .....	91
Lampiran V	: Pedoman Observasi .....	94
Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	97
Lampiran VII	: Hasil Observasi Guru Siklus I.....	107
Lampiran VIII	: Hasil Observasi Guru Siklus II .....	110
Lampiran VIII	: Hasil Pelaksanaan Anak Siklus I .....	113
Lampiran IX	: Hasil Pelaksanaa Anak Siklus II.....	121
Lampiran X	: Catatan Lapangan.....	129
Lampiran XI	: Dokumentasi .....	139



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan di sekolah dapat menciptakan suatu lingkungan yang membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang terkandung dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan siswa tidak hanya beriman dan berilmu pengetahuan namun juga siswa harus memiliki sebuah keterampilan yang membantu siswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat nantinya.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP) tentang standar isi menjelaskan bahwa beban belajar pada pembelajaran keterampilan atau vokasional di SDLB 40%, SMPLB 50%, dan SMALB 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka. Pembelajaran keterampilan

adalah usaha yang diberikan oleh guru atau instruktur kepada siswa mengenai sebuah kecakapan vokasional, sehingga melalui pembelajaran keterampilan ini diharapkan siswa dapat mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya. Pembelajaran keterampilan sangat penting diberikan kepada setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi mereka yang memiliki hambatan yang berbeda dengan siswa pada umumnya, namun tidak selalu menunjukkan ketidak mampuan mental, emosi dan fisik. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu. Tunarungu adalah siswa yang mengalami hambatan dalam segi pendengaran. Untuk mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak dan nantinya bisa hidup ditengah-tengah masyarakat. Keterampilan yang cocok adalah keterampilan vokasional atau (*life skill*).

Kecakapan hidup didapatkannya dari pembelajaran keterampilan disekolah. Upaya pemberian pembelajaran dalam bidang keterampilan dapat membantu anak dalam meningkatkan kreativitas dan mengasah memori intelegensi yang bersumber dari pengalaman. Menurut Depdiknas (2006:22) tentang kurikulum pendidikan luar biasa bahwa selain bidang akademik juga lebih diarahkan pada keterampilan. Muatan isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang dikembangkan diserahkan

kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan tersebut.

Melalui pembelajaran keterampilan anak tunarungu dapat mengapresiasi dirinya di tengah-tengah masyarakat dengan keterampilan yang telah didapatkannya di sekolah dan juga membantu anak untuk hidup mandiri. Untuk itu, setiap lembaga sekolah harus memberikan keterampilan yang produktif guna menunjang kehidupan siswa, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Pembelajaran keterampilan membuat bunga merupakan salah satu keterampilan yang produktif, karena bunga yang dibuat memiliki nilai jual sehingga dapat menambah penghasilan anak tunarungu nantinya. Dalam kurikulum sekolah untuk anak tunarungu, keterampilan membuat bunga masuk kedalam pembelajaran vokasional. keterampilan membuat bunga merupakan salah keterampilan yang proses pembuatannya tidak terlalu sulit, dimana alat dan bahan pembuatannya mudah didapat. Bunga telah banyak dibuat pada saat ini, di karenakan kebutuhan masyarakat yang sangat menyukai bunga. Manfaat dari bunga tidak hanya untuk hiasan rumah tapi juga untuk keterampilan yang menghasilkan uang. Pembuatan bunga tidak membutuhkan alat yang canggih, dalam proses pembuatan juga tidak terlalu rumit dan tidak memakan waktu yang lama serta biayanya juga murah, sehingga bunga tergolong kedalam produksi rumah tangga di kalangan menengah ke bawah. Oleh karena itu, banyak sekolah-

sekolah termasuk sekolah luar biasa memberikan pembelajaran membuat bunga sebagai keterampilan vokasional untuk siswanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPLB YPPC Painan, pada bulan September 2017 yang mana pada saat itu penulis sedang mengamati proses pembelajaran membuat bunga di kelas VII SMPLB. Pada pelaksanaannya, membuat bunga lebih dominan diajarkan untuk anak perempuan karena memerlukan kehalusan dalam membuat. Pembelajaran keterampilan membuat bunga ini dilaksanakan pada saat pengembangan diri di hari sabtu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keterampilan bahwasannya keterampilan membuat bunga merupakan keterampilan baru yang diajarkan di sekolah. Alasan guru mengajarkan keterampilan ini dikarenakan membuat bunga tidak terlalu sulit dan membuat bunga ini juga dibutuhkan keahlian, dan bahannya juga mudah didapat, sehingga dirasa cocok diajarkan untuk anak tunarungu. Pada saat pembelajaran, guru mengajarkan hanya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya tanpa ada panduan khusus dalam pembuatan bunga.

Pada saat pembelajaran membuat bunga kemampuan siswa dalam membuat bunga masih rendah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkahnya, siswa selalu memerlukan arahan dari guru, akibatnya siswa ketergantungan terhadap intruksi guru dan belum bisa melakukannya secara mandiri. Dalam pelaksanaannya juga terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan anak, padahal dalam pembuatan

keterampilan ini dituntut untuk bekerjasama dan saling membagi tugas. Akan tetapi masih terlihat anak yang menonjol dalam mengerjakannya dan anak-anak yang lain terlihat hanya duduk dan melihat temannya saja. Hal ini terlihat dari skor kemampuan awal anak dalam membuat bunga yaitu: NK 33 AN 30, dan WD 27. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran ini yaitu ceramah dan penugasan sehingga kurang terjalin kerja sama yang baik dalam proses pembuatannya. Membuat bunga tidak hanya dibutuhkan keterampilan saja, tetapi juga dibutuhkan kerja sama untuk membuatnya. Dalam membentuk kerjasama tentu dibutuhkan juga komunikasi dan interaksi sosial untuk ditanamkan dalam pembelajaran membuat bunga ini. Pemilihan strategi, metode, model, serta pendekatan yang tepat sehingga dapat membantu anak tunarungu dalam pembelajaran, apalagi anak tunarungu memiliki kesulitan dalam mendengarkan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis bersama-sama dengan guru ingin membantu meningkatkan keterampilan membuat bunga dengan mengambil sebuah model yang nantinya dapat meningkatkan kerja sama dan juga mengembangkan interaksi sosial anak tunarungu dalam membuat bunga. Model yang penulis gunakan yaitu Model *Direct Instruction*. Alasan penulis mengambil model ini karena model *Direct Instruction* lebih menekankan pada langkah kerja selangkah demi selangkah. Alasan penulis mengambil ini karena, model *Direct instruction* yang paling pas dan dirasa sangat cocok bagi pemula yang cocok untuk anak tunarungu dalam pembelajaran keterampilan membuat bunga.

Dengan demikian penulis mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari kain flanel melalui model *Direct Instruction* Pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB Painan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran membuat bunga.
2. Kemampuan anak dalam membuat bunga masih rendah.
3. Belum terjalin kerja sama yang baik antar anak dalam proses pembuatan bunga.
4. Model *Direct instruction* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat bunga melalui model *Direct Instruction* pada anak tunarungu kelas VII di SMPLB YPPC Painan?”.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang masalah yang akan di jawab dalam

penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah diatas dibuat pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu kelas VII dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Direct Instruction* di SMPLB YPPC Painan?.
2. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat bunga melalui model *Direct Instruction* pada anak tunarungu kelas VII di SMPLB YPPC Painan?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk :

1. Untuk membuktikan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu kelas VII di SMPLB YPPC Painan.
2. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat bunga melalui model *Direct Instruction* pada anak tunarungu kelas VII di SMPLB YPPC Painan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat bunga melalui model *Direct Instruction*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat bunga melalui model *Direct Instruction*.
- b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, model, dan pendekatan yang tepat dan cocok dalam mengajarkan keterampilan membuat bunga.
- c. Bagi Peneliti Berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu kelas VII di SLB YPPC Painan dapat ditingkankan melalui model Direct Instruction. Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi atas dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (planing), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi) dan refleksi. Planing merupakan perencanaan terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Sementara itu pada pelaksanaan tindakan dilakukan melalui model Direct Instruction, yang peneliti terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes perbuatan.

Berdasarkan hasil pengamatan, dari tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I sampai siklus II, terdapat kenaikan persentase penguasaan anak terhadap aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti dalam membuat bunga. Jadi dapat disimpulkan bahwa model Direct Instruction dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga pada anak tunarungu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Saran bagi sekolah

#### a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

#### b. Bagi guru

Bagi guru, untuk dapat menggunakan media dan metode yang menarik serta bervariasi seperti media video dan model Direct Instruction dalam keterampilan membuat bunga sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan model Direct Instruction dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Anurrahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima Pembelajaran
- Chaniago, Aprinal & Ijod Sirodjudin. 1981. *Pendidikan Keterampilan*. Bandung: Angkasa
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Malang: Bumi Aksara
- Gendrowati, Fitri. 2014. *Kreasi Flanel*. Jakarta: Dunia Kreasi
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kosasih, E.2012. *Cara bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya
- Maleong, Lexy J. 1988. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Marlina. 2009. *Asesmen pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saefuddin, Asih. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Soemardji dkk. 1991. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: DepdikbudDikti.